



Hubungan *Reward And Punishment* Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Sekolah Kelas V SD Negeri 098166 Kabupaten Simalungun

Dea Regina Purba

Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar

Asister Fernando Siagian

Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar

Winarto

Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi Penulis: deapurba250@gmail.com

Abstract. *Based on research data, there is still low student learning motivation in class v state elementary school 098166 Simalungun Regency. This is caused by the lack of variety in the methods and media used by teachers so that students feel bored/watching and do not have the enthusiasm to participate in learning in the class. The main objective of this research is: "To determine the relationship between reward and punishment on student learning motivation in class V State Elementary School (SD) 098166 Simalungun Regency FY 2023". The influence of the variable (x) simultaneously on y is $0.000 < 0.05$ and the t value is $34.510 > t$ table 4.351, so it can be concluded that the Reward and Punishment Relationship is successful in increasing student learning motivation.*

Keywords: *Reward, Punishment, learning motivation*

Abstract. *Berdasarkan data peneliti masih ada rendahnya motivasi belajar siswa pada sekolah kelas v SD negeri 098166 Kabupaten Simalungun. Hal ini disebabkan oleh metode dan media yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan/menoton serta tidak memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas tersebut. tujuan utama dari penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui hubungan reward and punishment terhadap motivasi belajar siswa di sekolah kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 098166 Kabupaten Simalungun T.A 2023". Pengaruh variabel (x) secara simultan terhadap y adalah sebesar sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $34,510 > t$ tabel 4,351, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hubungan Reward and Punishment ini berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa .*

Kata kunci: Reward, Punishment, motivasi belajar

LATAR BELAKANG

Tujuan pembelajaran dan pendidikan, tugas guru adalah membangkitkan motivasi siswa untuk mempelajari hal-hal yang penting. Menurut Mc Donald dalam

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 23, 2023

* Dea Regina Purba, deapurba250@gmail.com

Kompri (2016:229) Siswa sering mengalami kesulitan belajar karena merasa bosan dan bosan. Lingkungan belajar menjadi tidak nyaman dan membosankan karena semakin banyak orang yang menggunakan metode bystander lecturing saat kegiatan belajar mengajar. Berikut Dapat Dilihat Daftar Nilai Siswa:

Tabel 1.1 Data Nilai Siswa

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	KKM	Keterangan
>65	10 Siswa	38,46%	65	Tuntas
<60	15Siswa	61,54%		Tidak tuntas
Jumlah	25 Siswa	100%		

Sumber : Data Nilai Seluruh Kelas V

Dari data tersebut yang menyatakan bahwa memotivasi belajar siswa sangat rendah. Reward merupakan bentuk motivasi sebagai imbalan atas perilaku yang sesuai. Pemberian hadiah ini dimaksudkan untuk memperkuat perilaku yang baik. Hukuman (punishment) merupakan penguatan negatif, tetapi bila diberikan dengan benar dan bijaksana dapat menjadi alat motivasi. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia di bangku kelas V Sekolah Dasar (SD) sebagai pembantu para siswa dalam menyampaikan gagasan, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, mampu menggunakan kemampuan imajinatifnya, serta memiliki kemampuan analitis yang terdapat pada diri siswa masing-masing.

Untuk mengatasi masalah tersebut, memotivasi siswa untuk belajar, dan memastikan proses pendidikan berjalan lancar dan berhasil, upaya pencegahan dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: Aturan Disiplin. Siswa diwajibkan untuk mengikuti dan menegakkan aturan-aturan ini untuk meningkatkan kualitas belajar dan kinerja mereka. Ada cara lain untuk memotivasi diri Anda untuk belajar. Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan hasil belajar. Dengan demikian, motivasi siswa sangat mempengaruhi berhasil tidaknya perilaku belajar siswa tersebut. Siswa yang bermotivasi tinggi berhasil baik dalam proses maupun hasil atau hasil belajar. Sebaliknya, siswa yang tidak termotivasi untuk belajar tidak dapat terlibat dalam kegiatan belajar, sehingga sangat sulit untuk berhasil baik dalam proses maupun hasil atau hasil belajar

Dari 26 siswa hanya beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar, karena masih banyak siswa yang mengabaikan guru saat menerangkan pembelajaran di depan kelas. Untuk dapat mengetahui apakah siswa tersebut telah berhasil termotivasi belajar

maka dilakukan metode pemberian *Reward And Punishment*, keberhasilan belajar siswa dapat terlihat dari motivasi belajar siswa yang di berikan oleh guru dan peningkatan nilai yang di peroleh. Berdasarkan dari pemaparan di atas maka peneliti termotivasi melakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa di sekolah kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 098166 Kabupaten Simalungun T.A 2023”.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Motivasi Belajar

Donald (dalam Hamalik 2018:5) menyatakan bahwa “*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya yaitu cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Menurut Iskandar (2019:184) menyatakan bahwa indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.
2. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar.
3. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.
5. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.

Pendapat lain yang menambahkan dikemukakan oleh, Menurut Uno (2017) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. memiliki keinginan dan keinginan untuk berhasil

Siswa termotivasi untuk belajar menyelesaikan sesuatu dengan cepat daripada menundanya agar berhasil dalam sesuatu.

2. Belajar adalah Dorongan dan Kebutuhan

Siswa tidak selalu berhasil karena dorongan atau keinginan mereka untuk menghindari kegagalan. Siswa bekerja keras karena jika mereka gagal atau gagal menyelesaikan percobaan, mereka tidak akan mendapatkan kredit dari guru.

3. Memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan

Untuk mencapai nilai atau peringkat kelas yang tinggi, siswa belajar dengan rajin untuk menyelesaikan setiap kunjungan, sehingga rajin untuk menyelesaikan setiap tugas dengan sempurna.

4. Apresiasi untuk belajar

Memuji atau mengakui siswa atas prestasi belajar mereka yang sangat baik adalah cara yang efektif untuk memotivasi mereka untuk belajar.

5. memiliki kegiatan belajar yang menarik

Adanya pembelajaran yang kondusif sehingga seseorang dapat belajar dengan baik. Lingkungan belajar yang mendukung adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar dan selaras dengan kelangsungan proses belajar. Adanya pembelajaran yang kondusif sehingga seseorang dapat belajar dengan baik. Lingkungan belajar yang mendukung adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar dan selaras dengan kelangsungan proses belajar.

Pengertian Pemberian *Reward*

Menurut Wahid Murni, dkk (2018) menyebutkan beberapa tujuan dari pemberian *reward*, yaitu:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar;
- 2) Membangkitkan, memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswa;
- 3) Mengarahkan pengembangan berfikir siswa ke arah divergen;
- 4) Mengatur dan mengembangkan diri anak dalam proses belajar; dan
- 5) Mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku yang produktif.

Pengertian *Punishment*

Menurut wahyuni (dalam Zaiful 2018) adalah menghadirkan sebuah situasi yang tidak menyenangkan atau situasi yang ingin dihindari untuk menurunkan tingkah laku yang berpengaruh dalam mengubah perilaku seseorang.

Indikator Pemberian *Reward And Punishment*

Berdasarkan pada penjelasan mengenai *reward and punishment* di atas, indikator-indikator dari pemberian *reward dan punishment* yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

- 1) penerimaan siswa terhadap *reward and punishment*
indikator ini memiliki sub indikator yaitu pandangan siswa terhadap *reward and punishment*.

- 2) Presepsi siswa terhadap pemberian *reward and punishment*
Indikator ini memiliki sub indikator yaitu presepsi siswa terhadap *reward and punishment*
- 3) Efek siswa terhadap pemberian *reward and punishment*
Indikator ini memiliki sub indikator yaitu efec pemberian *reward* dan efek pemberian *punishment*.

Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yang dijadikan acuan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relavan

No	Nama Penelitian / Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ima Melinda & Ratnawati Susanto 2018	Pengaruh Reward And Punishment terhadap motivasi belajar siswa kelas IV A SDN Merak I	Penelitian tersebut pada dasarnya rata rata pemberian <i>reward and punishment</i> memperoleh sebesar 77% sedangkan rata-rata skor angket motivasi belajar siswa memperoleh nilai sebesar 60%. Pengaruh pemberian <i>reward and punishment</i> terhadap motivasi belajar siswa memiliki koefisien sebesar 0,478.
2.	Yusvidha Ernata 2018	Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian <i>Reward and Punishment</i> Di SDN Ngarangan 05 kec.Gundasari kab.Blitir	Penelitian tersebut pada dasarnya dimana item yang menunjukkan peserta didik termotivasi dengan adanya <i>reward</i> yaitu : a).73% peserta didik merasa senang jika pekerjaan/tugas yang dilaksanakan mendapatkan penghargaan dari Bapak/Ibu Gurunya; b).32% peserta

*HUBUNGAN REWARD AND PUNISHMENT DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SEKOLAH KELAS V
SD NEGERI 098166 KABUPATEN SIMALUNGUN*

			didik merasa penghargaan yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru bisa memberikan motivasi pada diri peserta didik; c).hampir mayoritas peserta didik merasa tidak setuju bahkan sangat tidak setuju,apabila setiap pekerjaan/tugas yang dilakukan oleh peserta didik tidak ada respon dari Bapak/Ibu Gurunya.
3.	Ari Fathoni 2018	Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Kelas V MIN 1 Madiun	Penelitian menunjukkan bahwa (1) pemberian reward dan punishment dapat dikatakan dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 28 responden (45,6%); (2) motivasi belajar siswa kelas V di MIN 1 Madiun dapat dikatakan dalam kategori baik frekuensi sebanyak 22 responden (36,07%); $F_{hitung} = 3,71$ dan $F_{tabel} = 3,15$, jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara pemberian reward terhadap minat belajar matematika kelas V MIN 1 Madiun 2018 dengan pengaruh sebesar 6,00%
4	Ulul Azmi Muhammad (2021)	Hubungan Reward and punishment' Improve Student Motivation Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemberian reward and

			punishment dan motivasi belajar siswa kelas V SDN 42 Waetuwo dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan
5	Adriani (2017)	Penerapan <i>Reward And Punishment</i> kelas III di MIN Tempel Ngaglik	Penelitian tersebut pada dasarnya sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa .Dari hasil perhitungan angket dari pra tindakan mencapai presentasi 67%,dalam siklus I mencapai 72,41%,sedangkan dalam siklus II mencapai 77,31%.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan korelasional sehingga dalam menganalisis datanya digunakan analisis dengan rumus korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara *reward and punishment* (variabel X) dengan motivasi belajar (variabel Y). Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme.

Rancangan Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini maka peneliti melakukan prosedur penelitian sebagai berikut :

- 1). persiapan penelitian, mencakup penyusunan rencana pembelajaran dan memvalidasikan serta mempersiapkan desain penelitian.
- 2). Melakukan kelas observasi
- 3). Memberikan tes berupa angket pada kelas penelitian
- 4). Menganalisis data yang di peroleh
- 5). Penulisan laporan penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sekolah dasar (SD) yang berada di sekolah dasar (SD) Negeri 098166 , Jl.Rambutan Raya Nagori Lestari Indah, Kec. Siantar Timur, Kab . Simalunhun yang berjumlah 25 orang.

Adapun sampel untuk penelitian ini yaitu peserta didik kelas v yang terdiri dari 25 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian menggunakan alat untuk memperoleh data, yaitu: Observasi , Metode Angket (Kuisisioner)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Dari penelitian ini yang menjadi variabel independent (X) adalah Reward And Punishment, sedangkan yang menjadi variabel dependent (Y) adalah Motivasi belajar merupakan hasil pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 24. Setelah menyebarkan angket maka akan dilakukan uji korelasi menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berikut hasil analisis linear sederhana.

Tabel Hasil Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,500	1,333		1,125	,272
	X	,999	,029	,990	34,510	,000

(Sumber: Data Diolah Dengan SPSS)

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

Dari hasil uji analisis diatas diketahui nilai signifikan 0,272 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa Reward and Punishment berpengaruh signifikan terhadap Motivasi belajar siswa. Dari tabel 3.4 pada kolom B nilai constant (a) sebesar -1,500, sedangkan X (b) adalah 0,999 sehingga regresi dapat ditulis

$$Y = -1,500 + 0,999 X$$

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4253,848	1	4253,848	1190,942	,000 ^b
	Residual	82,152	23	3,572		
	Total	4336,000	24			

a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), x

(Sumber: Data Diolah Dengan SPSS)

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa f hitung $1190,942 > 4,351$, Maka dapat disimpulkan bahwa adanya variabel reward and punishment terhadap variabel Motivasi Belajar . Sebab itu berdasarkan yang sudah terdapat dalam mengenai hubungan reward and punishment dengan motivasi belajar siswa.

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Uji t dimulai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) sarta seberapa besar pengaruhnya.

Table 4.11 Hasil Uji T Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,500	1,333		1,125	,272
	X	,999	,029	,990	34,510	,000

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 34,510 sedangkan t tabel sebesar 4,351 dengan signifikan $0,272 < 0,05$. Ternyata hasil t hitung lebih besar dari t tabel ($34,150 > 4,351$) yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa reward and punishment signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, hubungan *reward and punishment* dengan motivasi belajar siswa di sekolah diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel (x) secara simultan terhadap y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $34,510 > t$ tabel 4,351, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis diterima yang berarti terdapat hubungan variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y). Hubungan *Reward and Punishment* ini berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa . Rasa bersaing yang kuat dalam belajar

terbukti dikelas. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis angket motivasi belajar siswa yang dikategorikan tinggi.

Berdasarkan menyebarkan angket maka akan dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Sebab itu berdasarkan yang sudah dalam hubungan *reward and punishment* mengenai H_a diterima, maka kesimpulan yang didapat adalah terdapat pengaruh Hubungan *Reward and punishment* dengan motivasi belajar siswa Pada Sekolah Kelas V SD Negeri 098166 Kabupaten Simalungun.

Saran

1. Bagi sekolah

pihak sekolah hendaknya meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan dan meningkatkan ketertiban dalam proses pemberian *reward and punishment*, sehingga guru termotivasi untuk menerapkan *reward and punishment*.

2. Bagi guru

Guru hendaknya menerapkan pemberian *reward and punishment*, dengan intensitas yang teratur dan terarah, serta diatur dengan baik dan benar. sehingga diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat dan lebih semangat dalam belajar.

3. Bagi siswa

reward and punishment dapat lebih menarik perhatian, sehingga dapat lebih termotivasi untuk belajar siswa,serta tetap mempertankan jika sudah mencapai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni dalam Dyah Puspita Sri Wulandari (2018).Indikator Motivasi Belajar
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- As-salam, J., & Edy Saputra. (2018). (*Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593*). 2(1), 28–35.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. (2011) Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru).Bandung:Alfabeta
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Hamalik. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Jurnal, L., Melinda, I., Susanto, R., Kunci, K., & Reawrd, : (2018). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(2), 81–86. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>

- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,(2009).
- Mc Donald. (2016). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Moh Zaiful Roisyid. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Murni Wahid, dkk. (2018). Keterampilan Dasar Mengajar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Riduan . (2014). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017.) *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2018.) *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta